



KABUPATEN LAMONGAN

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

**SIDAK TANGGAP (SINERGITAS DATA KETENAGAKERJAAN
TURUNKAN ANGKA PENGANGGURAN)**



Kabupaten Lamongan

SIDAK TANGGAP (Sinergitas Data Ketenagakerjaan Turunkan Angka Pengangguran)

INOVASI DAERAH

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Lamongan pada Tahun 2022 sebesar 6,05% naik dari 1,15% dari Tahun 2021 sebesar 4,90%. Jumlah penduduk usia kerja Tahun 2022 meningkat dibanding tahun 2021 sebesar 3.727 orang, demikian pula dengan jumlah angkatan kerja yang mengalami penurunan sebesar 11.116 orang dari 683.405 orang pada Tahun 2021 menjadi 672.289 orang pada Tahun 2022. Dengan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) di Kabupaten Lamongan juga menurun dari 70,72% pada Tahun 2021 menjadi 69,30% pada Tahun 2022. Dengan demikian jumlah angkatan kerja sebanyak 672.289 orang yang aktif di pasar kerja pada Tahun 2022, sebanyak 631.611 orang telah bekerja dan 40.678 orang sisanya masih berstatus sebagai pencari kerja.

Pembangunan ketenagakerjaan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional, karena tenaga kerja merupakan subyek dan obyek pembangunan. Dengan demikian, tenaga kerja sangat menentukan atas keberhasilan pembangunan, dan pembangunan dianggap berhasil jika masyarakat (tenaga kerja) dapat hidup dengan sejahtera. Pengangguran yang tinggi tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga sosial dan politik, sehingga penanganannya memerlukan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi.

Program pembangunan ekonomi di masa lalu terlalu menekankan pada aspek pertumbuhan dengan mengabaikan pembangunan ketenagakerjaan, sehingga kesejahteraan tenaga kerja tidak tercapai. Hal ini merupakan pengalaman berharga dengan timbulnya masalah ketenagakerjaan yang besar yaitu tingkat pengangguran yang tinggi dan rendahnya kualitas tenaga kerja. Untuk mengarahkan pembangunan agar ramah ketenagakerjaan (*employment-growth friendly*), pembangunan harus mereposisi paradigma pada orientasi ketenagakerjaan yaitu penciptaan kesempatan kerja yang sebanyak-banyaknya sehingga pendayagunaan tenaga kerja secara optimal tanpa mengabaikan aspek pertumbuhan dapat tercapai.

SIDAK TANGGAP merupakan inovasi untuk memperoleh data ketenagakerjaan yang pasti dan akurat dari semua sektor baik yang formal maupun informal. Sektor formal yang meliputi Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, perusahaan. Sedangkan di sektor informal tercakup pada tenaga kerja mandiri pada kegiatan usaha pertanian, perikanan, peternakan, kelautan, usaha kreatif,

jasa boga, perdagangan barang dan jasa. Tujuan SIDAK TANGGAP adalah untuk mensinergitaskan data ketenagakerjaan di semua sektor sehingga dapat dipergunakan untuk arah dan kebijakan ketenagakerjaan, peningkatan kompetensi, mengurangi pengangguran dan penempatan tenaga kerja.

B. TUJUAN

1. Mensinergitaskan Data Ketenagakerjaan di Semua Sektor

Tujuan ini berfokus pada sinergitas data ketenagakerjaan di semua sektor melalui:

- Integrasi data formal dan informal
- Harmonisasi data dengan BPS
- Validasi dan verifikasi data
- Penyediaan data yang akurat dan real-time

2. Sebagai Arah dan Kebijakan Ketenagakerjaan

Tujuan ini bertujuan untuk menjadi arah dan kebijakan ketenagakerjaan, peningkatan kompetensi, mengurangi pengangguran melalui:

- Perumusan kebijakan berbasis data
- Penyusunan Rencana Tenaga Kerja Daerah (RTKD)
- Peningkatan kompetensi tenaga kerja
- Penempatan tenaga kerja yang tepat

3. Meningkatkan Kerjasama Kebutuhan Tenaga Kerja dengan Perusahaan

Tujuan ini berupaya meningkatkan kerjasama kebutuhan Tenaga Kerja dengan seluruh Perusahaan melalui:

- Fasilitasi matching antara pencari kerja dan lowongan
- Kemitraan dengan perusahaan pemberi kerja
- Penyediaan informasi tenaga kerja bagi perusahaan
- Penyaluran dan penempatan kerja

C. MANFAAT

1. Program Ketenagakerjaan yang Terarah

- Program ketenagakerjaan meliputi ketersediaan tenaga kerja, kebutuhan tenaga kerja, kompetensi, link and match
- Perencanaan yang berbasis data dan terukur
- Program yang tepat sasaran

- Efisiensi anggaran dan sumber daya

2. Meningkatkan Investasi dan Pemberdayaan UMKM

- Meningkatkan investasi, dan pemberdayaan UMKM
- Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten
- Dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi
- Penciptaan lapangan kerja baru

3. Data Ketenagakerjaan yang Terintegrasi

- Data ketenagakerjaan di semua sektor dapat terintegrasi dan mencerminkan angka pengangguran
- Informasi yang akurat untuk perencanaan
- Pemantauan dan evaluasi yang lebih baik
- Transparansi dan akuntabilitas

4. Pencegahan dan Penanggulangan Pengangguran

- Mencegah serta menanggulangi angka pengangguran dilakukan dengan melibatkan perusahaan pemberi kerja
- Penyerapan tenaga kerja yang optimal
- Pengurangan beban pengangguran
- Peningkatan kesejahteraan masyarakat

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Inovasi SIDAK TANGGAP hadir sebagai respons cepat terhadap kebutuhan data ketenagakerjaan yang akurat dan terintegrasi untuk menurunkan angka pengangguran di Kabupaten Lamongan. Proses penciptaannya dilakukan secara efisien dengan memanfaatkan kolaborasi lintas sektor dan teknologi digital. Kecepatan penciptaan inovasi ini ditandai oleh beberapa aspek utama:

1. Identifikasi Masalah yang Cepat dan Relevan

Dinas Tenaga Kerja dengan cepat mengidentifikasi bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Lamongan pada Tahun 2022 sebesar 6,05% naik dari 4,90% pada Tahun 2021. Jumlah angkatan kerja sebanyak 672.289 orang dengan 40.678 orang masih berstatus sebagai pencari kerja. Hal ini mendorong pencarian solusi untuk mensinergitaskan data ketenagakerjaan di semua sektor.

2. Kolaborasi Strategis dengan Berbagai Pihak

SIDAK TANGGAP dikembangkan melalui kolaborasi cepat dengan berbagai pemangku kepentingan:

- Badan Pusat Statistik (BPS) untuk harmonisasi data

- Pusat Perencanaan dan Pengembangan Kementerian Ketenagakerjaan
- Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait
- Perusahaan dan pemberi kerja
- Serikat pekerja dan akademisi

3. Pemanfaatan Teknologi Digital

SIDAK TANGGAP dirancang dengan memanfaatkan teknologi digital untuk:

- Pengumpulan dan pengolahan data yang akurat
- Penyediaan informasi real-time
- Basis data yang terintegrasi
- Kemudahan akses informasi

4. Pendekatan yang Terstruktur dan Holistik

SIDAK TANGGAP dikembangkan dengan pendekatan holistik yang mencakup sektor formal dan informal. Pendekatan ini memastikan bahwa gambaran ketenagakerjaan menjadi lebih menyeluruh, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam perencanaan dan implementasi kebijakan.

5. Respons Cepat terhadap Kebutuhan Penurunan Pengangguran

SIDAK TANGGAP dirancang sebagai sistem yang dapat segera diimplementasikan untuk menurunkan angka pengangguran. Pendekatan integrasi data memungkinkan identifikasi masalah dan solusi yang lebih cepat dan tepat sasaran.

Secara keseluruhan, SIDAK TANGGAP menunjukkan bahwa inovasi di bidang ketenagakerjaan tidak selalu memerlukan waktu lama atau biaya besar untuk diwujudkan. Dengan kolaborasi strategis, pemanfaatan teknologi digital, dan pendekatan holistik, proses penciptaan inovasi dapat dilakukan secara cepat, tepat sasaran, dan berdampak nyata bagi penurunan angka pengangguran di Kabupaten Lamongan.

BAB II

KERANGKA BERPIKIR

A. KEBAHARUAN

Inovasi SIDAK TANGGAP memperkenalkan pendekatan yang lebih holistik dalam pengumpulan dan analisis data ketenagakerjaan, yang melibatkan berbagai pihak terkait, termasuk Badan Pusat Statistik (BPS), organisasi perangkat daerah (OPD), perusahaan, serikat pekerja, dan akademisi. Beberapa bentuk kebaruannya meliputi:

1. Pendekatan Holistik dalam Pengumpulan dan Analisis Data

SIDAK TANGGAP memperkenalkan pendekatan yang lebih holistik dalam pengumpulan dan analisis data ketenagakerjaan, yang melibatkan berbagai pihak terkait. Pendekatan ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan lebih akurat, komprehensif, dan relevan dengan kondisi di lapangan.

2. Integrasi Data Sektor Formal dan Informal

Inovasi ini mengintegrasikan data ketenagakerjaan dari sektor formal dan informal, yang sebelumnya mungkin kurang mendapatkan perhatian. Dengan adanya integrasi ini, gambaran ketenagakerjaan di Kabupaten Lamongan menjadi lebih menyeluruh, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam perencanaan dan implementasi kebijakan ketenagakerjaan.

3. Kolaborasi Multi-Pemangku Kepentingan

SIDAK TANGGAP melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam pengumpulan dan analisis data, menciptakan sinergi yang lebih kuat dan data yang lebih akurat.

4. Perbandingan Kondisi Sebelum dan Sesudah Inovasi

Indikator/Aspek	Sebelum Ada Inovasi	Sesudah Ada Inovasi (SIDAK TANGGAP)
Data Ketenagakerjaan	Terpisah, tidak terintegrasi	Terintegrasi formal dan informal
Akurasi Data	Kurang akurat	Akurat dan real-time
Keterlibatan Stakeholder	Terbatas	Holistik dan kolaboratif
Perencanaan Kebijakan	Kurang berbasis data	Berbasis data akurat

Indikator/Aspek	Sebelum Ada Inovasi	Sesudah Ada Inovasi (SIDAK TANGGAP)
Penurunan Pengangguran	Kurang optimal	Target penurunan bertahap

B. DESAIN INOVASI

Desain inovasi SIDAK TANGGAP (Sinergitas Data Ketenagakerjaan Turunkan Angka Pengangguran) dirancang sebagai upaya strategis untuk mengintegrasikan data ketenagakerjaan di semua sektor guna mendukung kebijakan penurunan angka pengangguran. Inovasi ini menggabungkan pengumpulan data, analisis, dan fasilitasi matching dalam satu sistem yang komprehensif. Desain SIDAK TANGGAP mencakup beberapa komponen utama:

1. Pendekatan Program

a. Terintegrasi:

- Integrasi data formal dan informal
- Sinergi lintas sektor
- Harmonisasi data dengan BPS
- Keterpaduan perencanaan

b. Berbasis Data:

- Pengumpulan data akurat
- Analisis dan pemetaan
- Informasi real-time
- Pengambilan keputusan berbasis data

c. Kolaboratif:

- Keterlibatan BPS, OPD, perusahaan, serikat pekerja
- Kemitraan strategis
- Sinergi multi-pemangku kepentingan
- Kerjasama dengan Kemnaker

2. Komponen Layanan

a. Perencanaan dan Landasan Kebijakan:

- Penyusunan Rencana Aksi & Anggaran
- Penerbitan SK Bupati tentang Tim Rencana Tenaga Kerja Daerah
- Penyelarasan Program Prioritas

- Integrasi dengan program prioritas Bupati

b. Kolaborasi Strategis dan Penyelarasan Data:

- Harmonisasi Data bersama BPS
- Penyusunan Rencana Tenaga Kerja Daerah (RTKD) bersama Kemnaker
- Metodologi survei yang terstandar
- Validasi data yang presisi

c. Pengumpulan, Pengolahan, dan Pemetaan Data:

- Pengumpulan Data Pencari Kerja
- Inventarisasi Kebutuhan Industri
- Profil dan kompetensi angkatan kerja
- Pemetaan kebutuhan tenaga kerja

d. Pelayanan Informasi dan Fasilitasi Matching:

- Penyediaan Informasi bagi Perusahaan
- Penyaluran dan Penempatan Kerja
- Basis data yang akurat
- Fasilitasi temu kerja

e. Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan:

- Pemantauan Capaian Kinerja
- Evaluasi & Pelaporan
- Penyempurnaan kebijakan
- Laporan kepada Bupati dan Kemnaker

3. Alur Pelaksanaan

Tahap 1: Perencanaan dan Landasan Kebijakan

- Penyusunan Rencana Aksi & Anggaran
- Penerbitan SK Bupati tentang Tim Rencana Tenaga Kerja Daerah
- Penyelarasan Program Prioritas

Tahap 2: Kolaborasi Strategis dan Penyelarasan Data

- Harmonisasi Data bersama BPS
- Penyusunan RTKD bersama Kemnaker
- Metodologi dan validasi data

Tahap 3: Pengumpulan, Pengolahan, dan Pemetaan Data

- Pengumpulan Data Pencari Kerja

- Inventarisasi Kebutuhan Industri
- Analisis dan pemetaan

Tahap 4: Uji Coba Inovasi

- Uji coba sistem
- Evaluasi dan perbaikan
- Finalisasi sistem

Tahap 5: Implementasi Pelayanan Informasi dan Fasilitas Matching

- Penyediaan informasi bagi perusahaan
- Fasilitas temu kerja
- Penyaluran tenaga kerja

Tahap 6: Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan

- Pemantauan capaian
- Evaluasi dan pelaporan
- Perbaikan berkelanjutan

4. Kolaborasi Lintas Sektor

a. Dinas Tenaga Kerja:

- Koordinasi dan pelaksanaan program
- Pengelolaan data dan informasi
- Monitoring dan evaluasi

b. Badan Pusat Statistik (BPS):

- Harmonisasi data dan metodologi
- Validasi data
- Dukungan teknis

c. Kementerian Ketenagakerjaan:

- Penyusunan RTKD
- Dukungan kebijakan
- Koordinasi nasional

d. Perusahaan dan Pemberi Kerja:

- Inventarisasi kebutuhan tenaga kerja
- Informasi lowongan
- Penyerapan tenaga kerja

e. Organisasi Perangkat Daerah:

- Dukungan data dan informasi
- Sinergi program
- Koordinasi pelaksanaan

5. Dokumentasi dan Keberlanjutan

Untuk memastikan keberlanjutan, SIDAK TANGGAP dilengkapi dengan:

- **Database ketenagakerjaan** yang terintegrasi
- **SK Bupati** sebagai landasan hukum
- **Rencana Aksi dan Anggaran** tahunan
- **Monitoring dan evaluasi** secara berkala

C. PROSES/TAHAPAN PENERAPAN INOVASI

Proses penerapan inovasi SIDAK TANGGAP dilaksanakan melalui tahapan yang terstruktur dan sistematis, dimulai dari perencanaan dan landasan kebijakan hingga monitoring dan pelaporan. Tahapan ini dirancang untuk memastikan keberhasilan implementasi dan keberlanjutan program.

Tahap 1: Perencanaan dan Landasan Kebijakan

Kegiatan:

1. Identifikasi permasalahan dan analisis kebutuhan data ketenagakerjaan
2. Penyusunan Rencana Aksi & Anggaran
3. Penerbitan SK Bupati tentang Tim Rencana Tenaga Kerja Daerah
4. Penyelarasan Program Prioritas
5. Koordinasi dengan OPD terkait
6. Persiapan sistem dan infrastruktur

Output:

- Rencana Aksi dan Anggaran tersusun
- SK Bupati diterbitkan
- Program prioritas diselaraskan
- Koordinasi lintas sektor terbangun

Tahap 2: Kolaborasi Strategis dan Penyelarasan Data

Kegiatan:

1. Harmonisasi Data bersama BPS
2. Penyusunan Rencana Tenaga Kerja Daerah (RTKD) bersama Kemnaker

3. Penyelarasan metodologi survei
4. Validasi data
5. Koordinasi dengan perusahaan dan pemberi kerja
6. Persiapan pengumpulan data

Output:

- Data harmonisasi dengan BPS
- RTKD tersusun
- Metodologi survei final
- Koordinasi dengan perusahaan terbangun

Tahap 3: Pengumpulan, Pengolahan, dan Pemetaan Data Ketenagakerjaan

Kegiatan:

1. Pengumpulan Data Pencari Kerja
2. Inventarisasi Kebutuhan Industri
3. Pengolahan dan analisis data
4. Pemetaan ketenagakerjaan
5. Penyusunan profil tenaga kerja
6. Validasi data

Output:

- Data pencari kerja terkumpul
- Kebutuhan industri teridentifikasi
- Data terolah dan terpetakan
- Profil tenaga kerja tersusun

Tahap 4: Uji Coba Inovasi

Kegiatan:

1. Uji coba sistem pengumpulan dan pengolahan data
2. Uji coba fasilitasi matching
3. Evaluasi hasil uji coba
4. Perbaikan dan penyempurnaan
5. Finalisasi sistem

Output:

- Sistem teruji
- Hasil uji coba terdokumentasi
- Perbaikan dilakukan
- Sistem final siap

Tahap 5: Implementasi Pelayanan Informasi dan Fasilitas Matching

Kegiatan:

1. Implementasi SIDAK TANGGAP secara penuh
2. Penyediaan informasi bagi perusahaan
3. Fasilitas temu kerja
4. Penyaluran tenaga kerja
5. Pemantauan dan evaluasi
6. Pelaporan berkala

Output:

- SIDAK TANGGAP beroperasi secara penuh
- Informasi tersedia bagi perusahaan
- Matching dan penyaluran terlaksana
- Laporan capaian tersusun

Tahap 6: Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan

Kegiatan:

1. Pemantauan capaian kinerja (jumlah terserap, penurunan TPT)
2. Evaluasi program secara berkala
3. Penyusunan laporan evaluasi
4. Pelaporan kepada Bupati dan Kemnaker
5. Perbaikan dan pengembangan berkelanjutan

Output:

- Monitoring capaian terlaksana
- Evaluasi program terdokumentasi
- Laporan tersusun
- Perbaikan berkelanjutan

D. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Proses inovasi yang dihasilkan dari SIDAK TANGGAP (Sinergitas Data Ketenagakerjaan Turunkan Angka Pengangguran) dimulai dari identifikasi tantangan tingginya angka pengangguran di Kabupaten Lamongan. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Tahun 2022 sebesar 6,05% naik dari 4,90% pada Tahun 2021. Jumlah angkatan kerja sebanyak 672.289 orang dengan 40.678 orang masih berstatus sebagai pencari kerja. Data ketenagakerjaan yang tidak terintegrasi menjadi kendala dalam perumusan kebijakan yang tepat.

Dinas Tenaga Kerja kemudian menggagas pendekatan holistik yang mengintegrasikan data ketenagakerjaan dari sektor formal dan informal. SIDAK TANGGAP hadir sebagai inovasi untuk mensinergitaskan data ketenagakerjaan di semua sektor sehingga dapat dipergunakan untuk arah dan kebijakan ketenagakerjaan, peningkatan kompetensi, mengurangi pengangguran dan penempatan tenaga kerja.

Melalui proses kolaboratif yang melibatkan BPS, Kemnaker, OPD, perusahaan, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya, SIDAK TANGGAP dikembangkan dan diimplementasikan secara bertahap. Program ini menerapkan enam tahapan: perencanaan dan landasan kebijakan, kolaborasi strategis dan penyelarasan data, pengumpulan data dan pemetaan, uji coba, implementasi pelayanan informasi dan fasilitasi matching, serta monitoring dan evaluasi.

Dengan pendekatan ini, SIDAK TANGGAP mendorong terwujudnya data ketenagakerjaan yang terintegrasi, akurat, dan real-time, yang menjadi dasar bagi perumusan kebijakan ketenagakerjaan yang tepat sasaran. Inovasi ini tidak hanya menghadirkan solusi bagi permasalahan data ketenagakerjaan, tetapi juga memperkuat peran Dinas Tenaga Kerja dalam mendukung penurunan angka pengangguran dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Keberlanjutan inovasi dijaga melalui SK Bupati sebagai landasan hukum, Rencana Aksi dan Anggaran tahunan, monitoring dan evaluasi secara berkala, serta pengembangan sistem sesuai kebutuhan. Ke depan, SIDAK TANGGAP diharapkan menjadi model pengelolaan data ketenagakerjaan yang dapat direplikasi, memberikan dampak jangka panjang dalam penurunan angka pengangguran dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Lamongan.

BAB III

PENUTUP

Inovasi SIDAK TANGGAP (Sinergitas Data Ketenagakerjaan Turunkan Angka Pengangguran) merupakan terobosan kreatif dalam pengelolaan data ketenagakerjaan melalui pendekatan holistik, terintegrasi, dan kolaboratif. Melalui perpaduan integrasi data formal dan informal, kolaborasi dengan BPS dan Kemnaker, serta fasilitasi matching antara pencari kerja dan perusahaan, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lamongan telah berhasil menciptakan sistem yang mendukung perumusan kebijakan ketenagakerjaan yang tepat sasaran. Inovasi ini mengubah paradigma pengelolaan data ketenagakerjaan dari yang bersifat parsial menjadi terintegrasi, dari manual menjadi digital, dan dari reaktif menjadi proaktif.

Dengan pendekatan yang terstruktur namun berdampak besar, SIDAK TANGGAP telah membuka peluang baru dalam pengelolaan data ketenagakerjaan yang relevan dengan kebutuhan penurunan angka pengangguran. Harapannya, inovasi ini dapat menjadi contoh praktik baik yang dapat direplikasi oleh daerah lain, serta terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan dinamika ketenagakerjaan ke depan. SIDAK TANGGAP bukan hanya sekadar sistem data, tetapi juga wujud nyata dari komitmen untuk menciptakan ketenagakerjaan yang produktif, berdaya saing, dan berkeadilan.

Keberhasilan implementasi SIDAK TANGGAP juga tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, mulai dari Kepala Dinas Tenaga Kerja, jajaran dinas, BPS, Kemnaker, OPD, perusahaan, serikat pekerja, hingga akademisi yang turut berpartisipasi aktif. Kolaborasi ini menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan inovasi serta memastikan bahwa sistem yang disajikan tetap relevan dan kontekstual dengan kebutuhan ketenagakerjaan.

Di samping itu, inovasi ini mampu menumbuhkan semangat seluruh pemangku kepentingan untuk terus belajar dan berinovasi dalam upaya penurunan angka pengangguran. Dengan semangat gotong royong dan kepedulian terhadap kesejahteraan tenaga kerja, SIDAK TANGGAP diharapkan mampu menjadi bagian dari transformasi ketenagakerjaan yang lebih modern, inklusif, dan berkelanjutan di Kabupaten Lamongan. Penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), peningkatan efisiensi dan akurasi rekrutmen, peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat, serta pencapaian program prioritas daerah menjadi bukti nyata keberhasilan inovasi ini dalam meningkatkan kualitas ketenagakerjaan dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Lamongan.



KABUPATEN LAMONGAN